

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini telah menjelaskan mengenai kerukunan antara NU dan LDII dalam tradisi baritan di Dusun Sumberagung Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Maka dari itu didapatkan beberapa kesimpulan yang akan dibahas pada poin berikut:

1. Tradisi baritan merupakan tradisi Jawa yang dilakukan pada bulan Suro, untuk prosesi tradisi baritan di Dusun Sumberagung diawali pada pukul lima sore mengumpulkan konsumsi berupa nasi kotak dan sebagian yang lain berupa ambeng ke rumah ketua RT. Kemudian acara dilakukan setelah Isya' bertempat di perempatan jalan dengan susunan acara pembukaan oleh ketua RT, sambutan dari tokoh masyarakat, pembacaan tahlil dan doa oleh tokoh agama, kemudian yang terakhir adalah pembagian ambeng yang akan dimakan bersama oleh masyarakat Dusun Sumberagung, setelah pembagian nasi kotak kepada warga Dusun Sumberagung akan pulang ke rumahnya masing-masing.
2. Implementasi kerukunan yang terjalin antara NU dan LDII terdapat pada tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, pada tahap persiapan terdapat kerja sama antara bapak-bapak dan pemuda dari NU maupun LDII dalam mempersiapkan sarana dan prasarana yang digunakan dalam tradisi baritan. Lalu pada tahap pelaksanaan ialah masyarakat Dusun Sumberagung termasuk kelompok NU dan LDII berkumpul bersama

dan saling berinteraksi pada saat tradisi baritan berlangsung, hal tersebut dapat menjadikan kerukunan antara masyarakat tetap terjaga.

## **B. Saran**

Untuk masyarakat Dusun Sumberagung menjaga kelestarian tradisi baritan bukan hanya sekedar melestarikan warisan budaya nenek moyang, tetapi juga bisa menjadi wadah penting dalam membangun kerukunan antara masyarakat yang berbeda aliran keagamaan termasuk NU dan LDII. Karena melalui tradisi ini, masyarakat dapat berkumpul, berinteraksi, dan bekerja sama dalam suasana yang penuh dengan keakraban. Dengan adanya tradisi baritan sebagai sarana dalam mewujudkan kerukunan antara masyarakat diharapkan masyarakat Dusun Sumberagung termasuk NU dan LDII dapat terus terlibat secara aktif dalam prosesi pelaksanaan baritan.